



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING) DALAM MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Febi Choirun Nisa<sup>\*1</sup>, Meri Yuliani<sup>2</sup>, Dian Meliza<sup>3</sup>**

Universitas Islam Kuantan Singingi

Korespondensi: Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Sungai Jering, Kuantan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566

Email: febihairunisa12@gmail.com, dianhabibi2011@gmail.com, meriyuliani6@gmail.com

\*)Corresponding Author

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui Efektivitas Penggunaan Financial Technology (Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing) Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi. Objek penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan efektif. Dapat dilihat dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus 19 rasio biaya penghimpunan (CER) dan rumus 20 rasio penghimpunan yaitu, didapatkan hasil pada rumus 19 rasio biaya penghimpunan  $R < 10\%$  dan hasil pada rumus 20 rasio penghimpunan  $R < 2\%$ . Kendala penggunaan fintech ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing ini, masih banyak masyarakat yang memilih membayarkan zakatnya secara langsung.

**Kata Kunci :** *Financial Technology*, Penghimpunan, Zakat

*Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the use of financial technology (Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing) in increasing the collection of zakat funds at Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi. The object of this research is BAZNAS Kuantan Singingi Regency. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The collection of zakat funds at BAZNAS Kuantan Singingi Regency can be said to be effective. This can be seen from the calculation results using 19 collection cost ratio (CER) formulas and 20 collection ratio formulas, which results in 19 collection cost ratio formulas  $R < 10\%$  and 20 collection cost ratio formulas  $R < 2\%$ . The obstacle in using this fintech is the lack of public knowledge about the use of the Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing, there are still many people who choose to pay their zakat directly.*

**Keyword:** *Financial Technology, Fundraising, Zakat*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa banyak perubahan dan kemajuan. Indonesia merupakan negara dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dapat dilihat dari beberapa sisi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi yaitu perkembangan teknologi dibidang keuangan. Penerapan financial technology untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional sebab pemanfaatan financial technology tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital. Indonesia menjadi negara yang mendapat pengaruh dan perubahan yang secara signifikan terasa pada gaya hidup masyarakatnya. Ada banyak perkembangan terjadi diberbagai bidang, salah satunya pada bidang Agama.

Sebagai bangsa yang memiliki berbagai keragaman suku, budaya dan agama. Agama Islam menjadi agama dengan penganut terbanyak di Indonesia. Selayaknya umat beragama lainnya, Umat Islam juga memiliki rukun sebagai penopang ibadah kesehariannya. Ada rukun Iman dan rukun Islam. Keduanya harus dilaksanakan dengan selaras satu sama lain. Rukun Islam terdiri atas lima perkara yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat, dan menunaikan ibadah haji. Salah satu rukun Islam yang memiliki fungsi untuk mensejahterakan umat adalah zakat.

Penerapan financial technology untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional sebab pemanfaatan financial technology tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital. Adanya perkembangan teknologi internet telah membawa perubahan yang sangat besar diberbagai sektor. Salah satunya adalah dinamika financial technology (fintech)

yang mewarnai perkembangan bisnis di Indonesia. Teknologi dengan perkembangan informasi ini menimbulkan perubahan pada tatanan ekonomi, budaya dan sosial yang sangat cepat terutama pada bidang ekonomi dengan inovasi teknologi seperti Financial Technology (fintech). Perkembangan ekonomi dengan model Financial Technology (fintech) telah membawa perekonomian dunia ke arah yang lebih modern, efektif dan efisien. Fintech memiliki kontribusi yang sangat besar untuk melaksanakan percepatan ruang lingkup jangkauan layanan bidang keuangan. Fintech telah memproses transaksi keuangan dengan lebih aman, modern, terkendali dan praktis.

Efektivitas merupakan ukuran dari gambaran tentang sejauh mana pekerjaan dilaksanakan organisasi sesuai rencana, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap organisasi harus merencanakan tujuan dan sasaran secara tepat, sehingga dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dapat dicapai hasil yang diharapkan, baru dapat dikatakan memiliki efektivitas yang tinggi (Sedarmayanti, 2009:61). Mardiasmo (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan tersebut maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditemukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi

Dari segi bahasa zakat berarti bersih, suci, subur, berkat, dan berkembang. Secara istilah, zakat berasal dari bahasa arab (zakah atau zakat), yang mengandung arti harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) (Aden Rosali, 2019:9).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu – satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI N0. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Fintech bukan jadi cara asing untuk diaplikasikan dalam pelaksanaan zakat, Dalam bidang penghimpunan, perkembangan fintech yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu memiliki aplikasi pembayaran zakat secara online. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi sudah memiliki aplikasi Online dengan nama Zakat BAZNAS Kuansing. Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing diluncurkan pada tahun 2019 dan dapat di unduh melalui google play store, dengan jumlah pengunduh aplikasi 1000 orang dengan respon yang cukup positif menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat membantu masyarakat dan bermanfaat. Didalam aplikasi tersebut terdapat beberapa fitur diantaranya kalkulator zakat, bayar zakat, konfirmasi zakat, rekening zakat, jemput zakat dan informasi. Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing diluncurkan pada tahun 2019, dengan jumlah transaksi dari 12 Oktober 2019 – 02 Desember 2021 sebanyak 394 transaksi (Nanda, Bendaharawan BAZNAS/wawancara Penelitian, 18 Februari 2022).

Pemanfaatan perkembangan *financial technology* memberikan kemudahan dalam pembayaran dan informasi zakat dapat diakses dan dilakukan di mana saja. Pembayaran yang berperan menjadi channel pembayaran zakat menggunakan metode e-commerce dan e-payment. Perkembangan zakat online mulai di kenal di tahun 2015 namun untuk sistem informasinya secara online BAZNAS sudah memulai sejak tahun 2013.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi adalah lembaga

yang mengembangkan aplikasi pembayaran zakat online dengan nama “Zakat Baznas Kuansing”. Membayar zakat secara online sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian masyarakat, walaupun masih ada sebagian masyarakat yang membayar zakat secara konvensional/langsung. Dengan adanya aplikasi pembayaran zakat secara online ini diharapkan dapat menambah minat masyarakat untuk membayar zakat dengan kemudahan-kemudahan transaksi yang ada pada aplikasi. Muzakki dapat mengakses aplikasi zakat baznas kuansing dengan cara mengunduh aplikasi ini pada play store di smartpone kemudian pilih bayar zakat, lalu jenis zakat dan isi nominal jumlah zakat yang akan di bayarkan dan lakukan pembayaran.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2019 telah meluncurkan aplikasi *financial technology* yang berfungsi untuk penghimpunan dana zakat melalui media online. Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing memiliki beberapa fungsi yang memberikan kemudahan bagi muzakki dalam membayarkan zakatnya

Aplikasi ini juga terdapat beberapa fitur yaitu kalkultor zakat sehingga muzakki yang belum mengetahui jumlah zakat yang harus dibayarkan bisa menggunakan fitur ini untuk mempermudah dalam perhitungan zakatnya, kemudian fitur rekening zakat yaitu berisikan informasi mengenai rekening yang bisa digunakan untuk pembayaran zakat, kemudian ada fitur konfirmasi zakat yang berisikan informasi mengenai pembayaran zakat yang telah di lakukan, fitur jemput zakat yaitu layanan jemput zakat pada muzakki langsung/UPZ, dan fitur informasi yang berisikan informasi dan laporan zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Berangkat dari penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Financial Technology (Aplikasi Zakat Baznas

Kuansing) Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi”.

**METODE:**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan kebutuhan pada penelitian ini, maka data yang dikumpulkan adalah Data jumlah penghimpunan zakat dari tahun 2019 - 2021 yang di miliki oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun sumber data dalam kajian ini adalah data primer dan data skunder. Data Primer dari Bendaharawan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dan Staf BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan data skunder diperoleh dari sumber –sumber yang telah ada, baik dari perpustakaan maupun dari laporan – laporan penelitian terdahulu (Muhammad, 2008 : 102). Adapun Teknik penyajian data dalam kajian ini adalah :

- a) Rumus 19 Rasio Biaya Penghimpunan (CER)

$$\frac{\text{Total Biaya Penghimpunan}}{\text{Total Biaya Operasional}}$$

Interpretasi Hasil Dari Rumus 19 Rasio Biaya Penghimpunan (CER) adalah sebagai berikut :

No	Range	Interpretasi Hasil
1	R < 10%	Efisien/efektif
2	10% ≤ R ≤ 20%	Cukup efisien/efektif
3	R > 20%	Tidak efisien/efektif

- b) Rumus 20 Rasio Penghimpunan

$$\frac{\text{Biaya Penghimpunan}}{\text{Total Penghimpunan}}$$

Interpretasi Hasil Dari Rumus 20 Rasio Penghimpunan adalah sebagai berikut :

No	Range	Interpretasi Hasil
1	R < 2%	Efisien/efektif
2	2% ≤ R ≤ 5%	Cukup efisien/efektif
3	R > 5%	Tidak efisien/efektif

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Efektifitas Pengimpunan dana Zakat BAZNAS Kuantan Singingi**

Pengelolaan dana zakat dilakukan melalui proses penghimpunan dan pendistribusian, dengan target yang telah di tentukan setiap tahunnya tentu saja BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memiliki berbagai metode yang dilakukan agar dapat tercapai target penghimpunan yang di tetapkan. Pada tahun 2019 BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memiliki target penghimpunan dengan jumlah 7 Miliar Rupiah, pada tahun 2020 BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memiliki target penghimpunan dengan jumlah 9 Miliar Rupiah dan pada tahun 2021 BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Memiliki target penghimpunan dengan jumlah 10 Miliar Rupiah.

Untuk mencapai target pengumpulan zakat ini maka beberapa langkah yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kuantan Siangingi adalah sebagai berikut:

- a. Metode Langsung yang bertujuan untuk mendapatkan penghimpunan dana zakat seketika atau melalui proses transaksi secara langsung dengan amil zakat. Beberapa cara yang dilakukan dalam metode langsung ini seperti
  - 1) Pembayaran Secara Langsung Ke Counter Zakat. Pembayaran zakat secara langsung dapat dilakukan oleh muzakki dengan cara mendatangi counter BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dan melakukan akad

pembaruan zakat secara langsung dengan amil zakat

2) Jemput Zakat. Layanan jemput zakat dapat digunakan oleh muzakki melalui aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing dengan memasukkan kode layanan jemput zakat pada aplikasi maka akan ada pemberitahuan pada admin, selanjutnya petugas dari amil BAZNAS akan menjemput zakat tersebut sesuai dengan lokasi yang berada di aplikasi

b. Metode Tidak Langsung. Beberapa cara dalam pengumpulan zakat secara tidak langsung ini adalah :

1) Transfer Bank Pada metode transfer bank ini, muzakki diberikan kemudahan untuk bertransaksi dengan pilihan beberapa lembaga bank yang sudah bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi seperti Bank Riau Kepri, Bank Syariah Mandiri dan Bank

2) Melalui Mobile Banking Dengan Scan Barcode. Pembayaran melalui mobile banking dapat dilakukan oleh muzakki dengan menggunakan sistem scan barcode yang tersedia di counter zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

3) Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing. Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembayaran zakat tanpa harus bertemu dengan amil zakat secara langsung

Berbagai metode yang dilakukan, BAZNAS mampu mencapai target penghimpunan yang telah ditetapkan untuk setiap tahunnya. Salah satu cara agar dapat mencapai target yang di buat yaitu membaca peluang yang ada dari muzakki. Dari peluang ini BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi membuat metode penghimpunan zakat yang sesuai dengan kebutuhan muzakki. Melihat perkembangan teknologi saat ini BAZNAS

Kabupaten Kuantan Singingi mengambil peranan dalam bidang teknologi sebagai penunjang kemajuan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dan juga sebagai metode penghimpunan dana zakat yang dinilai efektif. Teknologi ini bernama teknologi keuangan atau biasa disebut dengan financial technology.

Sehingga hasil Pengumpulan zakat dapat dipaparkan pada table berikut ini :

No	Tahun	Penghimpunan Rekening	Penghimpunan Total
1.	2019	Rp.731.207.587	Rp.8.415.158.197
2.	2020	Rp.1.384.138.813	Rp.9.350.567.443
3.	2021	Rp.1.286.533.476	Rp.10.689.814.016

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kuantan Singingi

### Pembahasan

a) Hasil Analisis Efektifitas Keuangan tahun 2019 baznas Kuantan Singingi

Dalam mengukur efektivitas terhadap penghimpunan dan zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan rasio efisiensi. Adapun untuk perhitungan dan pengukuran rasio efektivitas/efisiensi ini terdapat dua rumus yaitu rumus 19 rasio biaya penghimpunan (collection expense ratio) dan rumus 20 rasio penghimpunan. Berikut adalah rumus untuk mengukur tingkat efektivitas/efisiensi

1) Menggunakan Rumus Rasio Biaya Penghimpunan (Collection Expense Ratio)

Biaya Penghimpunan zakat pada BAZNAS Kuantan Singingi dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Biaya Penghimpunan	Biaya Operasional
1.	Rp. 36.192.000	Rp. 1.067.990.847

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019

Maka dengan menggunakan Rumus 19 Rasio Biaya Penghimpunan (CER) didapat

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Total Biaya Penghimpunan}}{\text{Total Biaya Operasional}} \\ &= \text{Rp. } 36.192.000 \\ & \text{Rp. } 1.067.990.847 \\ &= 0,0338879308766 \\ &= 3,38\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan biaya penghimpunan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan rumus 19 Rasio Biaya Penghimpunan (CER) didapatkan hasil yaitu 3,38%. Seperti dijelaskan pada Tabel Tolak Ukur Efektivitas, interpretasi hasil dari Rasio Biaya Penghimpunan (CER) yang menyatakan jika Range kurang dari 10% maka dapat dikatakan efektif ( $R < 10\%$  = efisien/efektif).

- 2) Menggunakan Rumus 20 Rasio Penghimpunan

Total penghimpunan dana Zakat BAZNAS Kuantan Singingi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 8.415.158.197. Sedangkan biaya penghimpunan yang dikeluarkan oleh BAZNAS Kuantan Singingi sebesar Rp. 36.192.000 maka dapat diketahui nilai efektifitas dengan Rumus 20 Rasio Penghimpunan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Penghimpunan}}{\text{Total Penghimpunan}}$$

$$\begin{aligned} & \text{Sehingga diketahui :} \\ &= \text{Rp. } 36.192.000 \\ & \text{Rp. } 8.415.158.197 \\ &= 0,0043008104129 \\ &= 0,43\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan penghimpunan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan rumus 20 Rasio Penghimpunan didapatkan hasil yaitu 0,43%. Seperti dijelaskan pada Tabel 4.6 interpretasi hasil dari Rasio Penghimpunan yang menyatakan jika Range kurang dari 2% maka dapat dikatakan efektif ( $R < 2\%$  = efisien/efektif).

## b) Hasil Analisis Efektifitas Penggunaan Financial Technology Penghimpunan Zakat Kuantan Singingi Tahun 2020

Biaya Pengeluaran dan Penghimpunan keuangan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

Biaya Pengeluaran BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020

Total Biaya Pengeluaran	Total Biaya Penghimpunan
Rp. 1.016.193.792	Rp. 29.335.500

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS

Berdasarkan laporan keuangan diatas maka didapatkan efektifitas penghimpunan zakat sebagai berikut :

- 1) Rumus 19 Rasio Biaya Penghimpunan (CER)

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Total Biaya Penghimpunan}}{\text{Total Biaya Operasional}} \\ & \text{Maka didapatkan hasil efesiensi :} \\ &= \text{Rp. } 29.335.500 \\ & \text{Rp. } 1.016.193.792 \\ &= \text{Rp } 0,02886801733118 \\ &= 2,88\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan biaya penghimpunan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan rumus 19 Rasio Biaya Penghimpunan (CER) didapatkan hasil yaitu 2,88%. Interpretasi hasil dari Rasio Biaya Penghimpunan (CER) yang menyatakan jika Range kurang dari 10% maka dapat dikatakan efektif ( $R < 10\%$  = efisien/efektif).

- 2) Menggunakan rumus 20 rasio Penghimpunan maka diketahui :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Biaya Penghimpunan}}{\text{Total Penghimpunan}} \\ &= \text{Rp. } 29.335.500 \\ & \text{Rp. } 9.350.567.443 \\ &= 0,003137296313 \\ &= 0,31\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan pengumpulan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan rumus 20 Rasio Pengumpulan didapatkan hasil yaitu 0,31%. Seperti dijelaskan pada Tabel 4.6 interpretasi hasil dari Rasio Pengumpulan yang menyatakan jika Range kurang dari 2% maka dapat dikatakan efektif ( $R < 2\% =$  efisien/efektif).

**c) Hasil Analisis Efektifitas Penggunaan Financial Technology untuk meningkatkan Pengumpulan Zakat Tahun 2021**

Berikut adalah laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2021 yaitu :

Biaya Pengumpulan	Biaya Operasional
Rp. 35.522.500	Rp. 1.281.830.603

*Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020*

Berdasarkan laporan keuangan diatas maka didapatkan penghitungan efektifitas pengumpulan dana zakat pada tahun 2021 sebagai berikut:

- 1) Menggunakan Rumus 19 Rasio Biaya Pengumpulan (CER) yaitu :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Total Biaya Pengumpulan}}{\text{Total Biaya Operasional}} \\ &= \frac{\text{Rp. 35.522.500}}{\text{Rp. 1.281.830.603}} \\ &= 0,0277123201122 \\ &= 2,77\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan biaya pengumpulan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan rumus 19 Rasio Biaya Pengumpulan (CER) didapatkan hasil yaitu 2,77%. interpretasi hasil dari Rasio Biaya Pengumpulan (CER) yang menyatakan jika Range kurang dari 10% maka dapat dikatakan efektif ( $R < 10\% =$  efisien/efektif).

- 2) Menggunakan Rumus 20 Rasio Pengumpulan

Berdasarkan laporan keuangan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi maka didapatkan jumlah pengumpulan dana zakat tahun 2021 adalah sebesar Rp. 10.689.814.016. Sedangkan biaya pengumpulan dana zakat adalah sebesar Rp. 35.522.500,00. Maka didapatkan efektifitas dana zakat dengan menggunakan rumus 20 pengumpulan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Biaya Pengumpulan}}{\text{Total Pengumpulan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 35.522.500}}{\text{Rp. 10.689.814.016}} \\ &= 0,0033230232019 \\ &= 0,33\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan pengumpulan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan rumus 20 Rasio Pengumpulan didapatkan hasil yaitu 0,33%. Seperti dijelaskan pada Tabel 4.6 interpretasi hasil dari Rasio Pengumpulan yang menyatakan jika Range kurang dari 2% maka dapat dikatakan efektif ( $R < 2\% =$  efisien/efektif)

**Kendala Penggunaan Financial Technology (Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing) Dalam Meningkatkan Pengumpulan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi**

Penggunaan aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing saat ini masih di dominasi oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang berada di luar Kabupaten Kuantan Singingi dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), untuk masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi sendiri belum banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi ini, masyarakat masih memilih metode pembayaran secara langsung melalui counter zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

Banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengenalkan aplikasi Zakat BAZNAS

Kuansing kepada masyarakat seperti dalam sosialisasi mengenai zakat pihak BAZNAS akan mengenalkan aplikasi ini kepada muzakki agar mempermudah dalam pembayaran zakatnya. Kendala yang di hadapi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam penggunaan aplikasi ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengoperasikan smartphone yang digunakan sebagai media untuk bertransaksi.

Sementara itu jumlah transaksi pada aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing pertahunnya tidak banyak mengalami peningkatan yang artinya pengguna dari Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing ini tidak banyak berubah. Tidak adanya penambahan pengguna atau transaksi dari Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing ini menandakan perlu adanya perubahan baik dari segi sistem nya ataupun cara mensosialisasikannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan Penelitian**

Efektivitas penggunaan financial technology (Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing) Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa dalam sistem digitalisasi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memiliki beberapa fasilitas pembayaran zakat secara online selain melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing yaitu melalui transfer Bank dan melalui brcode. Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing ini memiliki fungsi untuk mempermudah muzakki dalam membayarkan zakatnya secara online.

Dalam penggunaan financial technology (Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing), BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi belum bisa mencapai sebuah keberhasilan dan pencapaian penggunaan dari Aplikasi tersebut. Pada penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan efektif. dapat dilihat dari hasil

perhitungan dan pengukuran rasio efektivitas/efisiensi dengan menggunakan rumus 19 rasio biaya penghimpunan (collection expense ratio) dan rumus 20 rasiopenghimpunan.

Pada tahun 2019 didapatkan hasil pada rumus 19 rasio yaitu 3,38% dan rumus 20 rasio yaitu 0,43%. Kemudian pada tahun 2020 didapatkan hasil pada rumus 19 rasio yaitu 2,88% dan rumus 20 rasio yaitu 0,31%. Pada tahun 2021 didapatkan hasil pada rumus 19 rasio yaitu 2,77% dan rumus 20 rasio yaitu 0,33%. Dari hasil perhitungan rasio biaya penghimpunan (CER) dan rasio penghimpunan dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sudah efektif. Semakin efisien lembaga zakat dalam melakukan penghimpunan semakin baik tata kelola lembaga zakat tersebut.

Kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi adalah pengguna Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing ini di dominasi oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang berada/tinggal diluar Kabupaten Kuantan Singingi, masih banyak Masyarakat yang memilih untuk membayarkan zakatnya secara langsung di dibandingkan dengan membayar secara online, faktor usia dari muzakki sehingga muzakki tidak paham dalam pengoperasian smartphone sebagai media untuk pembayaran zakat online.

### **Saran Penelitian**

Kajian ini masih terbatas analisis efektifitas penggunaan Financial Technology dalam meningkatkan penghimpunan zakat di Baznad Kuantan Singingi. Untuk itu sangat terbuka peluang bagi peneliti selanjutnya mengenai penghimpunan dana zakat melalui media online dengan beberapa fasilitas penghimpunan yang dimiliki oleh BAZNAS.

## KEPUSTAKAAN ACUAN:

- Abdul Rahman Sakka & Latifatul Qulub, 2019. Efektivitas Penerapan Zakat Online Terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat Pada Lembaga Dompot Dhuafa Sulsel. *Al-Azhar: Journal Of Islamic Economics*, vol 1 No 2, 66-83.
- Adriani Rhmawati, A & Fahmi, M.Y, 2016. Analisis Penerapan Dan Potensi Zakat Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *National Conference On ASBIS*, Hal 6.
- Avianti, I & Triyono, 2021. Ekosistem Fintech Di Indonesia. Jakarta: Kaptain Komunikasi Indonesia.
- Danim, S, 2004. Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok. Jakarta: Rineka Cipta.
- David Kristian Paath, Ria Manurung, 2019. Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money. *Jurnal HUMMANSI*, Vol 2 No 2 : 38-45.
- Fahmi, Irham, 2010. Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan solusi. Bandung: Alfabeta.
- Mardani, 2016. Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf. Jakarta: PT Citra Aditya Bakti.
- Hadi, A.C, 2016. Corporate Social Responsibility Dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, vol 16(2), 229-240.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016. Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30. Bekasi: CV. Pustaka Jaya Alam.
- Miswan Ansori, 2019, Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, Vol 5 No 1 : 32-45.
- Mardiasmo, 2016. Efisiensi dan Efektifitas. Jakarta: Andy.
- Muhammad, 2008. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizar, 2017. Tekonologi Keuangan (Fintech): Konteks dan Implementasinya di Indonesia. *Warta Fiskal*, 7 : 1-15.
- Nur Jamaludin & Siti Aminah, 2021. Efektivitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management Of Zakat And Waqf Journal (MAZAWA)*, Vol 2, No 2, 180-208.
- Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat puskasbaznas. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, 2019
- Rosadi, Aden, 2019. Zakat dan Wakaf: Konsep, Regulasi dan Implementasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rachman, M.A. & Salam, A.N. 2018. The Reinforcement Of Zakat Manajement Throuhg Financial Technology System. *International Journal of Zakat*, vol 3 (1) : 57-69.
- Sedarmayanti, 2009. Sumber Daya Manusia dan Prodktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Setiyono, W. P, Sriyono, Prapanca Detak, 2021. Financial Technology. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfbeta
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.